

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Penyajian data dilakukan secara deskriptif bertujuan untuk melihat lebih jauh data penelitian dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Data deskriptif ini dapat menggambarkan kondisi dan keadaan tempat penelitian serta kondisi responden yang mana nantinya data ini bisa digunakan untuk lebih memahami hasil penelitian. Deskripsi data dalam sebuah penelitian adalah tahap di mana peneliti menyajikan gambaran rinci mengenai data yang telah dikumpulkan.

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti langsung ke objek penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang telah disiapkan dan diedarkan kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah guru-guru di UPTD SMP Negeri 2 Satu Atap Idanotae berjumlah sebanyak 25 orang.

4.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan ciri-ciri atau atribut yang dimiliki oleh individu yang menjadi partisipan dalam penelitian ini. Karakteristik ini dikumpulkan untuk memahami lebih baik latar belakang dan konteks yang mempengaruhi perspektif atau respons dari responden. Peneliti mengumpulkan data tentang karakteristik responden untuk menganalisis apakah dan bagaimana perbedaan diantara kelompok-kelompok responden dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Angket telah disebarakan kepada guru-guru, dengan jumlah responden sebanyak 25 orang. Untuk memahami variasi tanggapan, perlu diperhatikan karakteristik tenaga pendidik (guru) seperti jenis kelamin, usia dan latar belakang pendidikan. Hal ini bertujuan untuk menjaga kevalidan penelitian dengan mencegah kesamaan jawaban yang mungkin muncul dari karakteristik yang sama. Karakteristik responden dapat diklasifikasikan dalam beberapa kategori, seperti jenis kelamin, usia dan pendidikan, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	10 orang
2	Perempuan	15 orang

Total.....	25 orang
------------	----------

Sumber: Diolah oleh penulis 2025

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di atas, bersumber dari informasi yang diberikan oleh UPTD SMP Negeri 2 Satu Atap Idanotae yaitu seluruh guru-guru, antara lain laki-laki berjumlah sebanyak 8 orang dan perempuan berjumlah 17 orang sehingga responden atau yang mengisi kuesioner berjumlah 25 orang.

Selanjutnya, peneliti juga mendapatkan data dan informasi tentang usia para guru yang menjadi responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Responden Berdasarkan Usia

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	50 tahun ke atas	5 orang
2	40-49 tahun	6 orang
3	30-39 tahun	8 orang
4	21-29 tahun	6 orang
Total.....		25 orang

Sumber: Diolah oleh penulis 2025

Dari data di atas, peneliti mendapatkan informasi bahwa guru-guru yang menjadi responden terdiri dari usia yang berbeda-beda yaitu responden yang berusia 50 tahun ke atas sebanyak 5 orang, berusia 40-49 tahun sebanyak 6 orang, berusia 30-39 tahun sebanyak 8 orang dan berusia 21-29 tahun sebanyak 6 orang, sehingga seluruhnya berjumlah 25 orang.

Tabel 4.3
Data Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	S-2	4 orang
2	S-1	13 orang
3	D-3	8 orang
Total.....		25 orang

Sumber: Diolah oleh penulis 2025

Dari data di atas, peneliti mendapatkan informasi bahwa guru-guru yang menjadi responden terdiri dari bermacam latar belakang pendidikan yang berbeda yaitu

responden yang berpendidikan S-2 sebanyak 4 orang, berpendidikan S-1 sebanyak 13 orang, dan berpendidikan D-3 sebanyak 8 orang sehingga responden total berjumlah 25 orang.

4.2 Verifikasi Data

Verifikasi data adalah tindakan untuk memeriksa apakah kuesioner yang telah didistribusikan oleh peneliti telah diisi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Setelah melakukan penyebaran kuesioner kepada 25 orang responden di UPTD SMP Negeri 2 Satu Atap Idanotae. Langkah berikutnya adalah melakukan pemeriksaan data kuesioner untuk memastikan apakah kuesioner yang telah disebarakan memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Hasil pemeriksaan data menunjukkan bahwa semua kuesioner kembali ke peneliti dalam kondisi lengkap dan telah diisi sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan. Oleh karena itu, kuesioner yang telah diterima oleh peneliti akan digunakan sebagai bahan untuk analisis.

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil penyebaran angket (kuesioner), maka diperoleh data tentang responden yang memberikan jawabannya berdasarkan jenis kelamin. Berikut hasil data responden berdasarkan statistik ini:

Tabel 4.4
Data Statistik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	11	44,0	44,0	44,0
	PEREMPUAN	14	56,0	56,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Sumber : Data SPSS dan di olah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diketahui bahwa jumlah perempuan lebih banyak dari jumlah laki-laki. Dengan persentase laki-laki *Frequency* 11*Percent*44,0 %, *Valid Percent*44,0 dan *Cumulative Percent*44,0. Dan perempuan *Frequency*14, *Percent*56,0 %, *Valid Percent*56,0 dan *Cumulative Percent* 100,0. Dengan jumlah total *Frequency*25, *Percent* 100,0. %, dan *Valid Percent* 100,0.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dari hasil penyebaran angket (*quesioner*), maka diperoleh data tentang responden yang memberikan jawabannya berdasarkan usia sebagai kelengkapan dalam penelitian ini. Berikut hasil data responden berdasarkan statistik ini:

Tabel 4.5
Data Statistik Responden Berdasarkan Usia

USIA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-29	6	24,0	24,0	24,0
	31-39	8	32,0	32,0	56,0
	41-49	6	24,0	24,0	80,0
	>50	5	20,0	20,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Sumber : Data SPSS dan diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui bahwa jumlah umur antara 21-50 tahun ke atas. Dengan persentase umur 21-29 tahun *Frequency* 6, *Percent* 24,0%, *Valid Percent* 24,0 dan *Cumulative Percent* 24,0. Umur 31-39 tahun dengan *Frequency* 8, *Percent* 32,0%, *Valid Percent* 32,0 dan *Cumulative Percent* 56,0. Umur 41-49 tahun dengan *Frequency* 6, *Percent* 24,70%, *Valid Percent* 24,0 dan *Cumulative Percent* 80,0. Sedangkan jumlah umur >50 tahun *Frequency* 5, *Percent* 20,0%, *Valid Percent* 20,0 dan *Cumulative Percent* 100,0. Dengan jumlah total *Frequency* 25, *Percent* 100,0. %, dan *Valid Percent* 100,0.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Selanjutnya, dari hasil penyebaran angket (*quesioner*), maka diperoleh data tentang responden yang memberikan jawabannya berdasarkan pendidikan terakhir yang dimiliki. Berikut hasil data responden berdasarkan statistik ini:

Tabel 4.6
Data Statistik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

PENDIDIKAN TERAKHIR					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	DIPLOMA III	8	32,0	32,0	32,0
	SARJANA (S1)	13	52,0	52,0	84,0
	MAGISTER (S2)	4	16,0	16,0	100,0

	Total	25	100,0	100,0	
--	-------	----	-------	-------	--

Sumber : Data SPSS dan diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diketahui bahwatingkat pendidik para guru yang lebih banyak adalah Sarjana (S1). Persentase pendidikan terakhir Diploma III dengan *Frequency*8, *Percent*32,0%, *Valid Percent*32,0 dan *Cumulative Percent*32,0. Pendidikan Terakhir Sarjana (S1) dengan *Frequency*13, *Percent*52,0%, *Valid Percent*52,0 dan *Cumulative Percent*84,0. Magister (S2) dengan *Frequency*4 *Percent*16,0%, *Valid Percent*16,0 dan *Cumulative Percent*100,0. Dengan jumlah total *Frequency*25, *Percent* 100,0. %, dan *Valid Percent* 100,0.

4.2.4 Distribusi Data Variabel

Dalam subbab ini, peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan data dan informasi dengan terdiri dari beberapa variabel, yaitu variabel manajemen pendidikan dan variabel mutu pendidikan dengan menggunakan data-data yang telah terkumpul melalui angket dari jumlah 25 responden. Berikut adalah statistik deskriptif untuk masing-masing variabel:

Tabel 4.7
Distribusi Data

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen Pendidikan	25	17	36	29,13	3,937
Mutu Pendidikan	25	20	43	36,30	4,669
Valid N	25				

Sumber: Data yang diolah oleh peneliti dari hasil SPSS 25 (2025)

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui data statistik distribusi hasil angket, yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen Pendidikan

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa skor Manajemen Pendidikan memiliki tingkat antara 17 hingga 36, dengan rata-rata sekitar 29,13 dan deviasi standar sebesar 3,937. Hal ini mengindikasikan tingkat sebaran skor Manajemen Pendidikan dari responden.

2. Mutu Pendidikan

4.3 Hasil Penelitian

Berikut hasil angket yang telah diolah oleh peneliti dalam aplikasi excel untuk mendapatkan jumlah perhitungan seluruh hasil yang ada.

[illegible]

23	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32
24	3	4	3	3	3	4	5	3	4	4	36
25	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	38
ΣX	85	92	95	94	90	93	97	81	107	108	960

Diolah oleh peneliti 2025

Selanjutnya, peneliti telah mengolah data perhitungan angket pada variabel Y dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Angket Variabel Y

Responden	Mutu Pendidikan (X)										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	39
2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	40
4	3	4	3	3	5	4	2	3	4	4	35
5	2	5	3	3	4	4	2	3	5	3	34
6	3	3	5	5	5	4	3	3	5	4	40
7	3	5	5	4	4	4	4	3	5	5	42
8	3	5	3	5	4	3	3	3	5	5	39
9	3	5	5	3	5	5	3	3	4	5	41
10	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	35
11	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	41
12	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	37
13	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	44
14	3	5	3	4	3	4	2	3	5	3	35
15	3	3	3	5	4	5	3	3	5	5	39
16	3	4	3	3	3	4	3	3	3	5	34
17	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	41
18	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	34
19	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	23
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
24	3	3	3	4	5	3	3	3	5	4	36
25	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	42
ΣX	84	96	90	93	97	99	85	85	108	106	943

Diolah oleh peneliti 2025

4.3.1 Uji Validitas Butir Soal Pada Variabel Manajemen Pendidikan (X)

Untuk menguji validitas pada setiap butir soal peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS *For Windows* Versi 25. Untuk melakukan uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan r hitung dengan nilai r tabel, dimana pada penelitian ini nilai r tabel dapat dilihat dari *degree of freedom* (df) = $n - k$, $df = 25 - 2$, $df = 23$. maka didapatkan nilai dari $df = 28$ dengan tingkat signifikansi 0,05 didapatkan nilai r tabel = 0,361. Syarat dari pengujian validitas yaitu jika nilai dari r hitung positif dan lebih besar dari nilai r tabel maka butir soal dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Butir Soal Variabel X

No	Keterangan	<i>Pearson Correlation</i> (r hitung)	r tabel ($\alpha = 5\%$)	Hasil Penelitian
1	X.1	0,526	0,396	Valid
2	X.2	0,410	0,396	Valid
3	X.3	0,448	0,396	Valid
4	X.4	0,405	0,396	Valid
5	X.5	0,408	0,396	Valid
6	X.6	0,400	0,396	Valid
7	X.7	0,502	0,396	Valid
8	X.8	0,677	0,396	Valid
9	X.9	0,404	0,396	Valid
10	X.10	0,424	0,396	Valid

Sumber: Hasil Penelitian Peneliti, olahan SPSS Versi 25 (2025)

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil analisis uji validitas dengan bantuan program komputer SPSS *For Windows* Versi 25, setiap butir soal pada variabel X memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yakni 0,396. Yang berarti setiap butir soal pada variabel X dinyatakan valid (untuk hasil total perhitungan SPSS dapat dilihat pada lampiran).

Uji validitas merupakan suatu alat ukur tes dalam kuisioner. Validitas menunjukkan sejauhmana alat pengukur yang dipergunakan mampu untuk mengukur apa yang diukur. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan nilai antara dengan. Jika $>$ maka pernyataan serta indikator yang digunakan dalam penelitian ini dianggap valid. Sedangkan jika $<$ maka dapat dipastikan pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dianggap tidak valid.

4.3.2 Uji Validitas Butir Soal Pada Variabel Mutu Pendidikan (Y)

Selanjutnya, peneliti melakukan uji validitas variabel Mutu Pendidikan (Y) seperti pada uji variabel sebelumnya dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS *For Windows* Versi 25. Untuk melakukan uji validitas dilakukan

dengan cara membandingkan r hitung dengan nilai r tabel, dimana pada penelitian ini nilai r tabel dapat dilihat dari *degree of freedom* (df) = $n - k$, $df = 25 - 2$, $df = 23$. maka didapatkan nilai dari $df = 23$ dengan tingkat signifikansi 0,05 didapatkan nilai r tabel = 0,396.

Ketentuan atau syarat dari pengujian validitas yaitu jika nilai dari r hitung positif dan lebih besar dari nilai r tabel maka butir soal dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Butir Soal Variabel Y

No	Keterangan	<i>Pearson Correlation</i> (r hitung)	r tabel ($\alpha = 5\%$)	Hasil Penelitian
1	Y.1	0,708	0,396	Valid
2	Y.2	0,502	0,396	Valid
3	Y.3	0,743	0,396	Valid
4	Y.4	0,682	0,396	Valid
5	Y.5	0,538	0,396	Valid
6	Y.6	0,744	0,396	Valid
7	Y.7	0,631	0,396	Valid
8	Y.8	0,689	0,396	Valid
9	Y.9	0,489	0,396	Valid
10	Y.10	0,422	0,396	Valid

Sumber: Hasil Penelitian Peneliti, olahan SPSS Versi 25 (2025)

Dari tabel di atas, diketahui bahwa validitas korelasi antar variabel menunjukkan korelasi dan signifikan antar setiap pasangan variabel dan nilai r hitung pada masing-masing item lebih besar dari r tabel, maka bisa disimpulkan bahwa variabel X dan Y semuanya valid.

Sementara itu, reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrumen dapat diandalkan, dengan *Cronbach's Alpha* yang mendekati 1 menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi.

Tabel 4.12
Hasil Dari Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Reliabilitas Coefficient</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria
Manajemen Pendidikan	25	0,750	Tinggi
Mutu Pendidikan	25	0,807	Tinggi

Sumber: Data yang diolah oleh peneliti dari hasil SPSS25 (2025)

Dari tabel 4.12 dapat diketahui hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai *Cronbach-alpha* yaitu 0,60,

jadi semuanya dapat dikatakan reliabel atau instrumen dapat dipercaya dan dapat dilanjutkan untuk penelitian lebih lanjut.

4.3.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan jenis uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah titik-titik data pada suatu kumpulan data, atau variabel tertentu, mempunyai distribusi normal atau tidak .

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal

Tabel 4.13
Uji Normalitas

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	31,97	45,42	37,72	2,552	25
Residual	-10,421	4,466	,000	3,679	25
Std. Predicted Value	-2,255	3,018	,000	1,000	25
Std. Residual	-2,773	1,188	,000	,979	25
a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan					

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,67873671
Most Extreme Differences	Absolute	,167
	Positive	,112
	Negative	-,167
Test Statistic		,167
Asymp. Sig. (2-tailed)		,069 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Diolah oleh Peneliti 2025

Berdasarkan tabel 4.13 uji Normalitas tersebut, dengan bantuan program komputer SPSS for Windows Versi 25(*computer program for windows 10 version 25*), diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig sebesar 0,69> Sig 0,05. Maka sesuai

dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

4.3.4 Uji Reliabilitas Variabel X

Uji realibilitas pada penelitian ini adalah menggunakan *Croanbach Alpha*. Adapun syarat dimana suatu alat ukur dapat dikatakan *reliable* adalah dimana nilai dari *croanbach alpha* lebih dari 0,60. Hasil pengujian realibilitas dengan bantuan program komputer SPSS Versi 25 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji Realibilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,750	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	34,2800	15,377	,392	,733
X02	34,0000	14,833	,506	,716
X03	33,8800	15,610	,351	,738
X04	33,9200	15,077	,394	,733
X05	34,0800	14,410	,522	,713
X06	33,9600	14,373	,551	,709
X07	33,8000	14,583	,477	,720
X08	34,4400	13,673	,594	,699
X09	33,4000	16,833	,183	,758
X10	33,3600	17,657	,073	,766

Sumber: Diolah oleh Peneliti 2025

Dari tabel diatas hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa variabel X mempunyai nilai koefisien alpha yang cukup besar yaitu 0,750. Sesuai dengan syarat suatu alat ukur dapat dikatakan *realible* jika nilai koefisien alpha $>0,60$. Sehingga dari hasil uji realibilitas variabel X yang nilai koefisien alpha nya 0,705 dinyatakan *realible*.

4.3.5 Uji Reliabilitas Variabel Y

Uji realibilitas pada penelitian ini adalah menggunakan *Croanbach Alpha*. Adapun syarat dimana suatu alat ukur dapat dikatakan *reliable* adalah dimana nilai dari *croanbach* alpha lebih dari 0,60. Hasil pengujian realibilitas dengan bantuan program komputer SPSS Versi 25 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji Realibilitas Variabel Y

Reliability Statistics				
Cronbach's Alpha		N of Items		
.807		10		

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	34,3600	16,407	,625	,776
Y2	33,8800	16,943	,339	,809
Y3	34,1200	15,277	,642	,770
Y4	34,0000	15,833	,569	,779
Y5	33,8400	16,723	,386	,802
Y6	33,7600	15,690	,655	,770
Y7	34,3200	16,310	,511	,787
Y8	34,3200	16,477	,601	,779
Y9	33,4000	17,500	,358	,803
Y10	33,4800	18,677	,196	,816

Sumber: Diolah oleh Peneliti 2025

Dari tabel diatas hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa variabel Y mempunyai nilai koefisien alpha yang cukup besar yaitu 0,807. Sesuai dengan syarat suatu alat ukur dapat dikatakan realibel jika nilai koefisien alpha $>0,60$. Sehingga dari hasil uji realibilitas variabel Y yang nilai koefisien alpha nya 0,807 dinyatakan realibel.

4.3.6 Koefisien Korelasi

Adapun kriteria taraf signifikan dijabarkan sebagai berikut:

0,00-0,199 tingkat hubungan sangat lemah

0,20-0,399 tingkat hubungan lemah
 0,01-0,599 tingkat hubungan cukup
 0,60-0,799 tingkat hubungan kuat
 0,80-1,00 tingkat hubungan sangat kuat

Untuk menguji dan membuktikan secara statistik pengaruh dari Manajemen Pendidikan terhadap Mutu Pendidikan, maka penulis melakukan uji korelasi *product moment* dan uji determinasi dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 25.

Tabel 4.16
 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations			
		Manajemen Pendidikan	Mutu Pendidikan
Manajemen Pendidikan	Pearson Correlation	1	,570**
	Sig. (2-tailed)		,003
	N	25	25
Mutu Pendidikan	Pearson Correlation	,570**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	25	25
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber: Diolah oleh Peneliti 2025

Dari tabel diatas menunjukkan pengaruh antara Manajemen Pendidikan terhadap Mutu Pendidikan terdapat koefisien korelasi sebesar 0,03. Hal tersebut menandakan bahwa ada korelasi positif antara Manajemen Pendidikan terhadap Mutu Pendidikan yang tingkat hubungannya cukup, dan didapatkan juga nilai dari koefisien korelasi sebesar 0,570.

4.3.7 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik model regresi dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Berikut adalah hasil output SPSS untuk koefisien determinasi:

Tabel 4.17
 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	,570 ^a	,325	,295	3,75786
a. Predictors: (Constant), Manajemen Pendidikan				

Sumber: Data yang diolah oleh peneliti dari hasil SPSS25(2025)

R Square (Koefisien Determinasi): Sebesar 0.325. Ini berarti sekitar 32,5% variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh model regresi ini. *R Square* berkisar antara 0 dan 1, dan semakin mendekati 1, semakin baik model regresi dalam menjelaskan variabilitas data.

Adjusted R Square: Nilai ini memperhitungkan jumlah variabel independen dalam model dan dapat memberikan penilaian yang lebih kritis terhadap keberhasilan model. Dalam kasus ini, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.325 menunjukkan bahwa sekitar 32,5% variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model.

Std. Error of the Estimate: Sebesar 2.483. Ini merupakan estimasi standar rata-rata kesalahan prediksi model terhadap nilai sebenarnya dari variabel dependen. Semakin rendah nilai ini, semakin baik model dalam memprediksi nilai variabel dependen.

Selanjutnya diketahui nilai R Summary sebesar 570, maka hasil tersebut di masukan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,570 \times 100\%$$

$$KD = 57,0\%$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari variabel bebas (Manajemen Pendidikan) terhadap variabel terikat (Mutu Pendidikan) sebesar 57,0%.

4.3.8 Uji t (Hipotesis)

Uji T digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen yang diuji pada taraf signifikan 0,05 atau 5%. Secara teknis pengujiannya dilakukan perbandingan antara nilai thitung dengan nilai ttabel. Untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.19
Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-1.026	.734		3.504	.000
	Manajemen Pendidikan	7.324	.012	7.356	7.427	.000
a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan						

Sumber: Diolah oleh Peneliti 2025

Berdasarkan hasil uji T diatas variabel X Manajemen Pendidikan diperoleh nilai thitung= 7,427 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 didapat t tabel sebesar 0,396. Yang menandakan bahwa thitung > t tabel, yang berarti H_0 ditolak H_a diterima.

Dengan demikian hipotesis diterima yang menandakan arah koefisien regresi positif berarti Manajemen Pendidikan berpengaruh positif yang signifikan terhadap Mutu Pendidikan.

4.4 Analisa Hasil Penelitian

4.4.1 Hasil Distribusi Data

Statistik deskriptif sebagai hasil distribusi data untuk masing-masing variabel:

1. Skor variabel Manajemen Pendidikan memiliki variasi antara 17 hingga 36, dengan rata-rata sekitar 29,13 dan deviasi standar sebesar 3,937. Hal ini mengindikasikan tingkat variasi dan sebaran skor variabel Manajemen Pendidikan dari responden.
2. Data mengenai Mutu Pendidikan menunjukkan variasi skor antara 20 hingga 43, dengan rata-rata sekitar 36.30 dan deviasi standar sebesar 4.669.

4.4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Dari hasil penelitian diketahui bahwa validitas korelasi antar variabel menunjukkan korelasi dan signifikan antar setiap pasangan variabel dan nilai r hitung pada masing-masing item lebih besar dari r tabel, maka bisa disimpulkan bahwa variabel X dan Y semuanya valid.

Hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai *Cronbach-alpha* yaitu 0,60, jadi semuanya dapat dikatakan reliabel atau instrumen dapat dipercaya dan dapat dilanjutkan untuk penelitian lebih lanjut.

4.4.3 Hasil Uji Hipotesis

1. T-statistik sebesar 3.058 menunjukkan bahwa variabel Manajemen Pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi 0.05. *P-value(Sig.)* sebesar 0.005 lebih kecil dari *alpha* (0.05), sehingga hipotesis nol (H_0) yang menyatakan ada pengaruh Manajemen Pendidikan terhadap Mutu Pendidikan dapat diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Manajemen Pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap Mutu Pendidikan di UPTD SMP Negeri 2 Satu Atap Idanotae.
2. Analisis ini dilakukan untuk menguji apakah Manajemen Pendidikan memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap Mutu Pendidikan. Hasil F-Statistic sebesar 37.769 menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. *P-value(Sig.)* sebesar 0.000 lebih kecil dari *alpha* (0.05), sehingga hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh bersama-sama dari kedua variabel terhadap Mutu Pendidikan dapat diterima yang artinya Manajemen Pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap Mutu Pendidikan pada UPTD SMP Negeri 2 Satu Atap Idanotae.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Interpretasi Analisis Regresi

1. Analisis regresi linear sederhana merupakan metode statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Dalam konteks ini, peneliti ingin mengevaluasi sejauh mana Manajemen Pendidikan berkontribusi terhadap Mutu Pendidikan. Dari hasil regresi, peneliti menarik beberapa kesimpulan tentang kontribusi Manajemen Pendidikan terhadap Mutu Pendidikan, yakni bahwa Manajemen Pemasaran: Jika koefisiennya signifikan dan positif, ini menunjukkan bahwa Manajemen Pendidikan berhubungan dengan peningkatan Mutu Pendidikan. Dengan memahami sejauh mana kedua variabel independen ini berkontribusi, UPTD SMP Negeri 2 Satu Atap Idanotaemerumuskan strategi yang lebih tepat untuk meningkatkan Mutu Pendidikan, misalnya dengan menerapkan Manajemen Pendidikan sesuai dengan preferensi pekerjaan atau hasil pekerjaan yang diberikan oleh guru.

2. Dalam konteks ini, nilai konstanta sebesar 2,805 menandakan estimasi Mutu Pendidikan pada titik nol variabel independen. Dengan kata lain, ketika Manajemen Pendidikan bernilai nol, diperkirakan Mutu Pendidikan memiliki nilai sebesar 2,805.
3. Manajemen Pendidikan, dengan koefisien sebesar 0,518, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam variabel ini diikuti oleh peningkatan Mutu Pendidikan sekitar 0,518, asumsinya adalah variabel independen lainnya tetap. Hal ini memberikan pemahaman bahwa Manajemen Pendidikan dapat secara positif mempengaruhi tingkat Mutu Pendidikan.
4. Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa Manajemen Pemasaran secara bersama-sama dan secara individu memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Mutu Pendidikan. Hasil ini memberikan landasan yang kuat untuk pengambilan keputusan strategis dalam meningkatkan penerapan Manajemen Pendidikan guna meningkatkan Mutu Pendidikan pada UPTD SMP Negeri 2 Satu Atap Idanotae. Analisis regresi ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara variabel-variabel tersebut dan penerapan Manajemen Pendidikan yang lebih efektif.

4.6 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian maka, dapat disimpulkan bahwa:

1. T-statistik sebesar 3.058 menunjukkan bahwa Manajemen Pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi 0.05. *P-value(Sig.)* sebesar 0.005 lebih kecil dari *alpha* (0.05), sehingga hipotesis (H_0) yang menyatakan ada pengaruh Manajemen Pendidikan terhadap Mutu Pendidikan dapat diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Manajemen Pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap Mutu Pendidikan pada UPTD SMP Negeri 2 Satu Atap Idanotae.
2. Analisis ini dilakukan untuk menguji apakah Manajemen Pendidikan memiliki pengaruh terhadap Mutu Pendidikan. Hasil F-Statistic sebesar 37.769 menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. *P-value(Sig.)* sebesar 0.000 lebih kecil dari *alpha* (0.05), sehingga hipotesis nol (H_0) yang menyatakan ada pengaruh dari variabel Manajemen Pendidikan terhadap Mutu Pendidikan sehingga dapat

diterima yang artinya bahwa Manajemen Pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap Mutu Pendidikan pada UPTD SMP Negeri 2 Satu Atap Idanotae.